

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang teknik modeling untuk mengurangi perilaku salah suai pecandu *game online* yang telah peneliti lakukan terhadap lima responden di Kampung Pakem, Desa Petir, Kecamatan Petir, Kabupaten Serang-Banten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi anak pada masa akhir yang kecanduan *game online* sangat memprihatinkan. Kondisi ini dapat dilihat dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri, yaitu mereka anak-anak yang kecanduan *game online* mempunyai keinginan yang kuat dari dirinya sendiri karena penasaran ingin memperoleh nilai yang lebih tinggi, merasa bosan ketika berada di rumah, tidak mampu mengatur prioritas untuk mengerjakan aktivitas penting lainnya kemudian, kurangnya self

control yang mengakibatkan anak menjadi egois, boros, tidak disiplin. Sedangkan dalam faktor eksternal yaitu lingkungan yang tidak terkontrol mengakibatkan anak menjadi sering berbohong, mudah marah dan berkata kasar.

2. Bentuk penanganan yang diberikan peneliti yaitu dengan penerapan teknik modeling tipe *live model* Pertama, yaitu tahap atensi (perhatian) yaitu konseli memperlihatkan seorang model, disini yang berperan sebagai model yaitu AS. Kedua, tahap retensi (ingatan) yaitu upaya untuk mengingat apa yang dipraktikan oleh model. Ketiga, tahap produksi yakni upaya untuk memproduksi tindakan model dengan diberikan lembar kontrol kepada para konseli sebagai bentuk tugas tambahan ketika di rumah dengan menjalankan jadwal harian untuk mengurangi kebiasaan bermain *game online*. Keempat, tahap motivasi yakni pemberian penguatan berupa pujian atau hadiah kepada konseli

sebagai apresiasi karena telah berhasil mencapai indikator yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3. Hasil penerapan teknik modeling pada anak masa akhir pecandu *game online* dapat dikategorikan kedalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam hasil penerapan teknik modeling pada anak masa akhir pecandu *game online* yaitu adanya kesadaran dari diri konseli untuk bisa merubah perilaku menjadi hemat, disiplin, tidak egois, dan adanya kesadaran diri untuk mengurangi bermain *game online*. Kemudian faktor eksternal dalam hasil penerapan teknik modeling pada anak masa akhir pecandu *game online* yaitu berkata sopan, berkata jujur, mendengarkan nasehat orang tua. Kemudian dapat di jelaskan bahwa tingkat kecanduan *game online* yang dihadapi anak termasuk dalam kondisi tinggi sebelum diberikan intervensi dan setelah dilakukan proses konseling mereka mampu merubah perilaku maladaptif menjadi lebih adaptif.

## **B. Saran**

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

### 1. Orang tua

Orang tua mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mendidik dan memberi suri tauladan yang baik kepada anak, karena orang pertama yang akan anak contoh adalah kedua orangtuanya, dengan pengamatannya anak akan meniru hal apapun yang orang tua lakukan. Maka dari itu, peneliti berharap kepada para orang tua agar lebih memperhatikan tumbuh kembang anak, lingkungan bermain, serta membatasi penggunaan *smartphone* secara berlebihan. Karena jika dibiarkan secara terus menerus akan membahayakan bagi kemampuan berfikir anak. Anak akan menjadi malas melakukan hal lain karena otaknya sudah terpaku pada bermain *game online*. Orang tua juga wajib mendisiplinkan waktu bermain anak agar mereka dapat seimbang dalam bermain dan belajar. Kemudian lebih memberikan pengajaran

tentang ilmu keagamaan agar anak terbiasa melakukan sholat lima waktu karena ilmu keagamaan merupakan pondasi yang paling kokoh dan sangat berguna bagi kehidupan anak, dengan ilmu agama anak akan lebih mudah memilah dan memilih mana yang baik dan buruk bagi kehidupannya.

## 2. Mahasiswa/peneliti

Teruntuk mahasiswa/peneliti selanjutnya, diharapkan lebih bisa memperdalam teori yang akan digunakan untuk penelitian sehingga dapat mengaplikasikan dalam kasus-kasus lainnya sesuai dengan kebutuhan masalah yang dialami oleh subjek penelitian dan hendaknya pada saat akan melaksanakan konseling peneliti menetapkan tipe yang akan digunakan agar konseli merasa nyaman pada saat pelaksanaan modeling.

## 3. Jurusan

Bagi pihak Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah agar lebih memperbanyak sumber

referensi berupa buku, maupun karya ilmiah untuk memperluas kajian ilmu tentang konseling sehingga mahasiswa mempunyai bekal mengenai teknik-teknik konseling untuk menangani berbagai kasus yang terjadi di masyarakat.